

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik pada Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tentang lingkungan kerja fisik, secara umum terjadi perbedaan tingkat kualitas lingkungan kerja fisik di kedua instansi tersebut, Dinas Peternakan memiliki tingkat lingkungan kerja fisik yang lebih baik dari pada di Dinas Kesehatan. Perbedaan yang mencolok terjadi pada indikator luas ruang kerja, ketersediaan ruang umum, ketersediaan ruang khusus, kondisi ruang pribadi, kondisi sirkulasi udara, kondisi penerangan dan tingkat kebisingan sedangkan dilihat dari indikator ketersediaan teknologi, kelengkapan peralatan dan tingkat kebersihan relatif hampir sama.
2. Gambaran tentang lingkungan kerja non fisik pada Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, secara umum dinilai sudah baik oleh responden penelitian di kedua instansi, hal tersebut dilihat dari jawabannya yang mayoritas berada pada kategori baik. Hanya terjadi sedikit perbedaan pada indikator hubungan dengan bawahan dan pembagian jam istirahat sedangkan pada indikator hubungan dengan atasan, hubungan dengan sesama rekan kerja, efektifitas jam kerja, dan tingkat keamanan relatif sama.

3. Gambaran prestasi kerja Pada Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, dilihat dari jawaban responden terjadi perbedaan tingkat prestasi kerja di kedua instansi. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat memiliki tingkat prestasi kerja yang lebih tinggi daripada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat ini dapat dilihat dari jumlah responden pada Dinas Peternakan yang mayoritas memiliki tingkat prestasi kerja pada tingkatan tinggi sedangkan pada Dinas Kesehatan pada cukup tinggi. Dilihat dari dimensi prestasi kerja yang memiliki perbedaan cukup mencolok adalah pada dimensi tanggung jawab, kedisiplinan, kepemimpinan dan kualitas kerja sedangkan pada dimensi kerja sama relatif sama.
4. Lingkungan kerja fisik dan non-fisik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi kerja dan termasuk dalam kategori kuat pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sedangkan pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam kategori rendah. Pada penelitian ini lingkungan kerja fisik pada kedua dinas sama-sama memiliki pengaruh lebih kecil daripada besar pengaruh lingkungan kerja non fisik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap prestasi kerja karyawan pada Dinas Kesehatan Dan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Mengetahui tingkat lingkungan kerja fisik pada Dinas Kesehatan lebih rendah dari Dinas Peternakan, maka Dinas Kesehatan perlu melakukan perbaikan terutama pada sisi luas ruang kerja, ketersediaan ruang umum, ketersediaan

ruang khusus, kondisi ruang pribadi, kondisi sirkulasi udara, kondisi penerangan dan tingkat kebisingan yang merupakan faktor pembeda paling menyolok diantara kedua instansi tersebut.

2. Hasil Penelitian mengenai lingkungan kerja non fisik di Dinas Kesehatan Dan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat mempunyai hasil yang relatif baik. Walaupun begitu keadaan tersebut harus dapat dipertahankan atau ditingkatkan kembali agar prestasi kerja kedua instansi tersebut dapat ditingkatkan lagi.
3. Hasil penelitian dari segi prestasi yang perlu untuk dicermati oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yakni pada dimensi tanggung jawab, kedisiplinan, kepemimpinan dan kualitas kerja, sedangkan pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat walaupun sudah ada pada posisi baik namun prestasi kerja harus tetap dipertahankan malah harus ditingkatkan lagi. Meningkatkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi kerja tidak terbatas pada lingkungan kerja saja.
4. Pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat perlu perhatian bagi semua stakeholder dan semua komponen organisasinya terhadap lingkungan kerja karena memiliki pengaruh kuat terhadap prestasi kerja terutama pada segilingkungan kerja non-fisiknya yang berpengaruh lebih signifikan dari lingkungan kerja fisik, sedangkan pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat faktor lingkungan kerja tidak bias diabaikan begitu saja walaupun lingkungan kerja berpengaruh rendah terhadap prestasi kerja terutama lingkungan kerja non-fisik yang juga memiliki pengaruh lebih kuat dari lingkungan kerja fisik.
5. Sekiranya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dari hasil penelitian ini agar dapat menjadi pertimbangan manajemen untuk kedepannya.